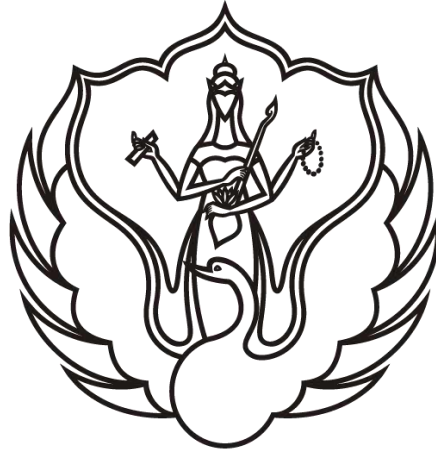


**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian
Dari Kata-Kata Menjadi Karya: Kajian Pengalaman Artistik Penciptaan
Karya melalui Platform Deep Fake AI

Peneliti :
Dr. Irwandi, M.Sn./ 197711272003122001
Raynald Alfian Yudisetyanto M.Phil/ 199409072023031010
Ahmad Fathurrizqi As-Sirry/ 2111117031

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2452/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : **Dari Kata-Kata Menjadi Karya: Kajian Pengalaman Artistik Penciptaan Karya melalui Platform Deep Fake AI**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197711272003121002
NIDN : 0027117702
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSMR
Nomor HP : 081328656252
Alamat Email : insinyurwandi@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil.
NIP : 199409072022031010
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSMR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Ahmad Fathurrizqi As-Sirry
NIM : 2111117031
Jurusan : FOTOGRAFI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM



Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian
Fakultas FSMR



Dr. Edjar Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 195702031997021001

Yogyakarta, 17 November 2023
Ketua Peneliti



Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
NIP 197711272003121002

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

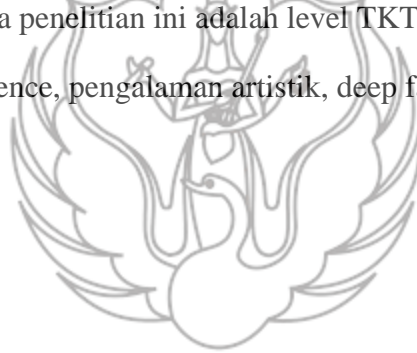


Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP. 196202081989031001

RINGKASAN

Penggunaan teknologi AI dalam seni kreatif semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Deep fake AI, teknologi yang dapat membuat video atau gambar palsu yang tampak nyata, telah menjadi populer dalam seni digital. Namun, masih sedikit penelitian yang dilakukan untuk menginvestigasi pengalaman artistik dalam menciptakan karya seni melalui deep fake AI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman tentang pengalaman artistik dalam menciptakan karya seni melalui deep fake AI. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam pada seniman yang menggunakan deep fake AI dalam menciptakan karya seni berdasarkan kata-kata kunci/ prompt yang dimasukkan, dengan perbandingan karya terdahulu. Penelitian ini akan memfokuskan pada tiga aspek penting dalam pengalaman artistik, yaitu 1)kebebasan artistik yang diberikan oleh deep fake AI dalam menciptakan karya seni; 2)bagaimana deep fake AI mempengaruhi kreativitas seniman dalam menghasilkan karya seni; dan 3)bagaimana seniman menemukan formulasi kata-kata yang dimasukkan dalam platform deep fake AI untuk mencipta karya seni visual fotografis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman artistik dalam menciptakan karya seni melalui deep fake AI, serta memberikan gambaran tentang tantangan etis yang muncul dalam penggunaan teknologi ini dalam seni kreatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para seniman, peneliti, dan pengembang teknologi untuk meningkatkan penggunaan deep fake AI dalam seni kreatif secara etis dan efektif. Penelitian ini ditargetkan menghasilkan luaran wajib berupa artikel Jurnal SINTA 5 dan artikel dalam prosiding seminar nasional. Level Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah level TKT 3.

Kata_kunci : artificial intelligence, pengalaman artistik, deep fake



PRAKATA

Penulis mengucapkan terima kasih dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun laporan kemajuan penelitian yang berjudul Dari Kata-Kata Menjadi Karya: Kajian Pengalaman Artistik Penciptaan Karya melalui Platform Deep Fake AI. Penelitian ini merupakan upaya memperdalam pemahaman tentang pengalaman artistik dalam menciptakan karya seni melalui deep fake AI khususnya dalam platform Midjourney.

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung proses penulisan laporan akhir ini. Rasa hormat dan ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo M.Hum.
2. Pembantu Rektor I Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi S.Sn, M.Sn.
3. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum
4. Civitas Akademika Fakultas Seni Media Rekam,
5. Seluruh tim LPPM Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala dukungannya,
6. UPT Puskom ISI Yogyakarta,
7. Seluruh anggota tim penelitian, yaitu Raynald Alfian Yudisetyanto M.Phil, dan Ahmad Faturrizqi,
8. Keluarga penulis, atas dukungan, motivasi, dan doanya.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi menambah pengetahuan baru.

Yogyakarta, September 2023

Dr. Irwandi, M.Sn.
Raynald Alfian Yudisetyanto M.Phil

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
BAB IV. METODE PENELITIAN	10
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	11
BAB VI. KESIMPULAN	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% + 30%.	
- Bukti submission artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Garuda	
- SPTJB 70%+30%.	
- Draft Artikel	
- Draft Artikel Majalah Mata	

DAFTAR TABEL

Gambar 7. Roadmap Penelitian yang menunjukkan capaian penelitian dan proyeksi capaian 8

Gambar 8. Bagan alur metode penelitian 10



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Platform Midjourney dan Discord Interface	9
Gambar 2. Discord Interface	9
Gambar 3. User Guide platform Midjourney	4
Gambar 4. Referensi karya menggunakan AI Art Generator Midjourney	5
Gambar 5. Membuat Analisa formal berdasarkan karya fotografi partisipan	5
Gambar 6. Karya partisipan I	6
Gambar 7. Karya Partisipan II	12
Gambar 8. Karya Partisipan III	12
Gambar 9. Karya Partisipan IV	13
Gambar 10. Perintah untuk mengaktifkan Bot Art Generator	13
Gambar 11. Hasil input prompt kedalam Chat bot Midjourney	14
Gambar 12. Perbandingan Karya I	14
Gambar 13. Perbandingan Karya II	15
Gambar 14. Perbandingan Karya III	15
Gambar 15. Perbandingan Karya IV	16



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi AI dalam seni kreatif semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu teknologi AI yang terkenal adalah deep fake AI, yang dapat membuat video atau foto palsu yang tampak nyata. Deep fake AI telah banyak digunakan dalam seni digital, seperti dalam fotografi, film, video musik, dan seni rupa digital. Namun, penggunaan deep fake AI dalam seni kreatif juga menimbulkan banyak perdebatan terkait dengan etika dan dampaknya terhadap pengalaman artistik. Banyak seniman merasa bahwa deep fake AI memberikan kebebasan kreatif yang lebih besar dan memperluas kemampuan artistik mereka. Namun, ada juga kekhawatiran bahwa penggunaan deep fake AI dapat merusak integritas karya seni, memicu kontroversi, dan menimbulkan masalah etis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk memperdalam pemahaman tentang pengalaman artistik dalam menciptakan karya seni melalui deep fake AI.

Proses pembuatan karya foto dengan deep fake melalui input kata-kata kunci/ prompt melibatkan beberapa tahapan, diantaranya: 1) Input kata-kata kunci/ prompt, yang mana pengguna dapat memasukkan kata-kata kunci/ prompt yang akan digunakan sebagai input untuk membuat karya foto. Kata-kata kunci ini dapat berupa deskripsi visual tentang gambar yang ingin dihasilkan. Platform AI selanjutnya akan melakukan proses pengolahan gambar; 2) Setelah kata-kata kunci/ prompt dimasukkan, model deep fake AI akan memproses gambar dan menghasilkan gambar baru yang sesuai dengan deskripsi visual dari kata-kata kunci tersebut.

Penelitian ini akan menguji dan mengevaluasi karya foto yang dihasilkan, terutama sejauh mana hasil karya sesuai dengan deskripsi visual dari kata-kata kunci yang dimasukkan. Akan dikaji bagaimana faktor teknis dan kreatif yang diperlukan dalam menggunakan teknologi deep fake AI. Evaluasi akan dilakukan melalui perbandingan antara karya foto yang dibuat secara langsung oleh manusia.

Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana deep fake AI mempengaruhi kreativitas seniman dalam menciptakan karya seni, serta tantangan etis yang terkait dengan penggunaan deep fake AI dalam seni kreatif. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para seniman, peneliti, dan pengembang teknologi untuk meningkatkan penggunaan deep fake AI dalam seni kreatif secara etis dan efektif.

Penelitian ini memiliki urgensi yang penting karena teknologi deep fake AI semakin banyak digunakan dalam seni kreatif dan konten digital pada umumnya. Namun, masih sedikit penelitian yang dilakukan untuk memahami pengalaman artistik dalam menciptakan karya seni melalui deep fake AI, serta tantangan etis yang terkait dengan penggunaan teknologi ini. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman artistik dalam menciptakan karya seni melalui deep fake AI, bagaimana deep fake AI mempengaruhi kreativitas seniman dalam menciptakan karya seni, serta bagaimana seniman mengatasi tantangan etis yang terkait dengan penggunaan deep fake AI dalam karya seni mereka. Hal ini dapat membantu para seniman dan pengembang teknologi untuk meningkatkan penggunaan deep fake AI dalam seni kreatif secara etis dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga memiliki urgensi untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dampak teknologi deep fake

AI dalam seni kreatif pada masyarakat dan budaya. Dalam beberapa kasus, penggunaan deep fake AI dapat memicu kontroversi dan merusak integritas karya seni, sehingga diperlukan penelitian untuk memperdalam pemahaman tentang dampak sosial dan kultural penggunaan deep fake AI dalam seni kreatif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang penting untuk meningkatkan penggunaan teknologi deep fake AI dalam seni kreatif secara etis dan efektif, serta memberikan kontribusi pada pemahaman tentang dampak teknologi ini pada masyarakat dan budaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan penelitian yang akan dipecahkan adalah: Bagaimana melakukan kombinasi cyanotype dengan seni lukis untuk menghasilkan karya eksperimental yang bertema tubuh manusia dan fenomena sosialnya?

